

Artikel ini diambil dari : [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)

## 18 POS KESEHATAN LAYANI KORBAN TSUNAMI DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

DIPUBLIKASIKAN PADA : MINGGU, 30 DESEMBER 2018 00:00:00, DIBACA : 1.749 KALI



Lampung Selatan, 29 Desember 2018

Bencana Tsunami Selat Sunda yang melanda Prov. Banten dan Lampung, menjadi perhatian khusus bagi pemberi pelayanan kesehatan pasca Tsunami.

Untuk itu, 18 Posyankes (Pos Pelayanan Kesehatan) di Kabupaten Lampung Selatan sudah terbentuk dengan tujuan memudahkan dalam mengevakuasi korban dan koordinasi terkait data korban di lapangan.

Terdapat pos kesehatan utama di depan rumah dinas Bupati Kabupaten Lampung Selatan, sebagai pusat dalam menerima dan mengolah laporan dari penanggung jawab lapangan yang telah tersebar di Desa/Kab/Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan.

"Untuk memberikan pelayanan ini, kami sesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki agar merata, apakah dari medis/non paramedis atau bahkan mahasiswa yang dapat dilakukan secara statis ataupun *mobile*," jelas Dr. Media Apriliana, MKM Kabid Yankes Dinkes Lampung Selatan.

18 Posyankes ini tersebar dengan tim relawan medis tsunami di Kabupaten Lampung Selatan, yaitu; 1) Dermaga Bom; 2) Maja; 3) Puskesmas Bakauheni; 4) Totoharjo; 5) Cugung; 6) Kunjir; 7) Harjo Pancoran; 8) SMP 2 Rajabasa; 9) Puskesmas Rajabasa; 10) Sukaraja; 11) Way Uli; 12) Sukaraja; 13) Kecamatan Rajabasa; 14) RS Kabupaten Bob Bazar; 15) Puskesmas Sidomulyo; 16) Sebalang; 17) Tennis *Indoor* Kalianda dan 18) Pustu Canti.

Posyankes terbagi dua yaitu pos statis dan pos mobile. Ada 4 pos Statis siap melayani korban selama 24 jam yaitu Posyankes Cugung, Kecamatan Rajabasa,

Kunjir dan Tennis *indoor* Kalianda. Sedangkan Posyankes *mobile* beroperasi sampai dengan pukul 16.00 WIB dikarenakan posisi posko ini berdekatan dengan pesisir pantai, sehingga merupakan daerah rawan.

Saat ini, total tenaga relawan kesehatan terhitung dari tanggal 26-29 Desember 2018 berjumlah 502 personil yang terdiri dari 58 dokter umum; 5 dokter spesialis; 201 perawat; 18 bidan; 70 Tenaga Kesehatan Masyarakat (Kesling, Gizi dan Surveilans); 62 Tenaga Farmasi (apoteker dan asisten apoteker); 3 psikolog; 44 non medis; dan 41 mahasiswa kesehatan.

"Kami akan terus siaga pasca tsunami ini. Teman-teman relawan akan terus berupaya yang terbaik dalam melayani masyarakat di tengah kejadian tsunami ini," jelas Dr. Media Apriliana.

Berita ini disiarkan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Halo Kemkes melalui nomor *hotline* 1500-567, SMS 081281562620, faksimili (021) 5223002, 52921669, dan alamat *email* [kontak\[at\]kemkes\[dot\]go\[dot\]id](mailto:kontak@kemkes.go.id).